



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian dengan menguraikan objek penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang diteliti, rancangan penelitian yang menjelaskan cara dan pendekatan penelitian, variabel penelitian yang menjelaskan indicator yang digunakan pada setiap variabel dan definisi operasional variabel masing – masing, teknik pengumpulan data yang menjelaskan usaha dari mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel yang menjelaskan teknik untuk memilih populasi menjadi *sampling* yakni perusahaan dari 2021 hingga 2023, dan teknik analisis data yang menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Faktor-faktor yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh terhadap integritas laporan keuangan meliputi tiga variabel independen, yaitu kualitas audit, *leverage*, dan *good corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Cooper & Schinder (2006 : 140-143) perumusan desain penelitian dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu :



1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formalized study*) yang dilakukan secara sistematis. Prosesnya melibatkan penggunaan prosedur yang terperinci dan sumber data yang jelas. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis atau menyelesaikan batasan masalah penelitian dengan pendekatan yang terstruktur dan akurat.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan *monitoring studies* yang artinya tidak meneliti secara langsung ke perusahaan, namun menggunakan data sekunder perusahaan sektor konsumsi pokok yang terdaftar dan tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023 pada website www.idx.co.id dan website perusahaan.

3. Pengendalian Variabel – Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* yang dimana peneliti tidak mampu untuk mengontrol data yang sudah tersedia, sehingga variabel – variabel yang diteliti hanya dapat dilakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kausal, karena berfokus pada pertanyaan mengenai "pengaruh" serta "seberapa besar pengaruh" variabel independen yaitu Kualitas Audit, *Leverage dan Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu Integritas Laporan Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



5. Dimensi Waktu

- Ⓒ Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan gabungan antara *cross-sectional*, karena melibatkan data dari beberapa perusahaan pada satu waktu tertentu (at one point in time), dengan analisis data yang mencakup periode waktu tertentu (over an extended period of time), yaitu selama 3 tahun (2021 - 2023).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini tergolong dalam studi statistik yang memiliki tujuan untuk memahami karakteristik populasi melalui analisis karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan metode uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field studies) karena objek yang diteliti berada dalam kondisi lingkungan normal dan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya yang benar – benar terdapat pada Bursa Efek Indonesia

8. Persepsi Subjek

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.com dan situs resmi perusahaan, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan variabel independent (variabel bebas) (Sugiyono, 2020:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah integritas laporan keuangan. Ukuran integritas laporan keuangan menggunakan indeks



koservatisme (Barokah et al., 2023). Variabel ini diukur menggunakan konservatisme metode Givoly & Hayn (2007) seperti yang dilakukan oleh (Wijaya, 2022).

Rumusnya adalah:

$$CON_{ACC} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan:

CON_{ACC} = Tingkat konservatisme

NI_{it} = Laba sebelum extraordinary items ditambah dengan depresiasi dari perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = Total aset perusahaan i pada tahun t

Pada tahun 2009, terjadi perubahan dalam PSAK 1 yang menghapuskan laba sebelum extraordinary items (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Maka dalam penelitian ini, laba sebelum extraordinary items digantikan dengan laba sebelum pajak (*pretax income*) sebagai penyesuaian terhadap standar akuntansi terbaru.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas disebut juga sebagai variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020:39). Variabel independen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Kualitas Audit, *Leverage* dan *Good Corporate Governance*

a. Kualitas Audit

Kualitas audit yang dikerjakan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dibedakan menjadi dua yaitu KAP *big-four* dan *non big-four*. Kap *big-four* akan menghasilkan kualitas audit yang memperlihatkan kondisi dari suatu perusahaan



yang diaudit sesuai dengan yang sebenarnya dibandingkan dengan hasil audit dari KAP *non big-four* (Permana & Noviyanti, 2022). KAP *big-four* dipercaya memiliki sumber daya yang lebih baik, pengalaman yang lebih luas, serta reputasi yang mendukung proses audit yang lebih independen dan objektif.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa audit dari KAP *big-four* dan angka 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big-four*.

KAP *big-four* yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah (Febrina & Rabaina, 2019):

1. Price Waterhouse Coopers (PWC), dengan partnernya di Indonesia Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan
2. Deloitte Touche Tohmatsu, dengan partnernya di Indonesia Bing Satrio dan Rekan
3. Ernst and Young (EY), dengan partnernya di Indonesia Purwantono Suherman, dan Serja
4. Kynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dengan partnernya di Indonesia Siddharta dan Widjaja

b. Leverage

Leverage adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan untuk mendanai asetnya (Febrilyantri, 2020). Peneliti memutuskan untuk menggunakan *Debt to Assets* (DAR) dalam menentukan tingkat leverage. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan total asetnya, yang memberikan gambaran sejauh mana aset perusahaan didanai melalui utang. Tingkat leverage yang tinggi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengindikasikan adanya tekanan keuangan yang lebih besar, yang berpotensi memengaruhi integritas laporan keuangan.

Rumus DAR menurut (Dewi & Oktaviani, 2021) adalah:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak eksternal, seperti perusahaan asuransi, institusi lain, atau perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang dimiliki oleh pemerintah (Jullia & Finatariyani, 2024)

Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki institusional dibanding dengan total jumlah saham beredar

$$INST = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ oleh\ investor\ institusional}{Total\ jumlah\ saham\ beredar}$$

d. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah pihak yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, direksi, atau dewan komisaris, serta tidak menjabat sebagai direksi di perusahaan tersebut. Perannya adalah mengawasi dan memastikan perusahaan beroperasi sesuai peraturan yang berlaku (Muliasari & Hidayat, 2020)

Komisaris Independen diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris, dirumuskan dengan:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$KOMIN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total jumlah komisaris}}$$

e. Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris (Laksana & Handayani, 2022)

Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan cara menjumlahkan seluruh anggota komite audit yang ada diperusahaan. Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) mengatakan bahwa komite audit pada suatu perusahaan biasanya terdiri dari setidaknya tiga minimal (3) orang anggota.

Rumus komite audit adalah:

$$KOMA = \Sigma \text{ jumlah komite audit}$$

Tabel 3. 1

Nama Variabel, Simbol, Ukuran, dan Skala

No	Nama Variabel	Status	Simbol	Ukuran	Skala
1	Integritas Laporan Keuangan	Y	CON _{ACC}	Indeks konservatisme	Rasio
2	Kualitas Audit	X1	KA	Spesialisasi industri KAP	Dummy
3	<i>Leverage</i>	X2	DAR	Debt of asset ratio	Rasio
4	Kepemilikan Institusional	X3	INST	Persentase jumlah saham yang dimiliki institusi	Rasio
5	Komisaris Independen	X4	KOMIN	Persentase jumlah komisaris independent	Rasio
6	Komite Audit	X5	KOMA	Jumlah anggota komite audit	Nominal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang artinya tidak diperoleh secara langsung melainkan melalui media perantara yang diperoleh dan diolah oleh penulis. Data sekunder ini merupakan data pada laporan keuangan yang telah diaudit dan diunggah oleh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020:81), populasi merujuk pada wilayah yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis agar dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan metode *Purposive sampling*. Metode ini adalah di mana informasi yang diperlukan dikumpulkan dan dibuat sesuai beberapa kriteria tertentu sesuai dengan tujuan untuk memperoleh sampel representatif (Sekaran & Bougie, 2013). Kriteria perusahaan *consumer non-cyclicals* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut periode 2021-2023
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menggunakan satuan mata uang Rupiah (Rp) periode 2021-2023
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2021-2023

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023	129
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut periode 2021-2023	(36)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang menggunakan satuan mata selain uang Rupiah (Rp) periode 2021-2023	(2)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara tidak lengkap selama periode 2021-2023	(17)
Total perusahaan sampel	74
Tahun pengamatan	3
Total data 3 tahun	222

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2020:147) analisis data kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis menggunakan statistik. Prosesnya melibatkan pengumpulan data melalui instrumen seperti kuesioner, dengan hasil berupa kesimpulan yang terukur dan relevan berdasarkan sampel representatif.



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji kesamaan koefisien regresi, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi. Dalam melakukan perhitungan, pengolahan, dan analisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan bantuan program SPSS agar dapat mencapai kesimpulan (*Statistical Product and Service Solution*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2021:19) mengatakan statistik deskriptif menyajikan informasi atau deskripsi tentang data melalui berbagai ukuran, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, jumlah total (sum), rentang (range), kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (KA, DAR, INST, KOMIN, dan KOMA) dan variabel Y (CON_{ACC}).

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji Kesamaan Koefisien Regresi adalah uji data dengan melakukan penggabungan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2021, 2022, dan 2023) apakah data tersebut dapat dilakukan atau digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Menurut Ghozali (2021:183) alat yang dikemukakan Gregory Chow, *Chow test* merupakan alat untuk menguji kesamaan koefisien. Adapun kriteria yang diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam melakukan uji kesamaan koefisien:

- Jika nilai sig (*p-value*) < α (0.05) artinya terdapat perbedaan dalam koefisiennya dan kedua data tidak dapat digabung, maka harus dilakukan pengujian data secara per tahun.



- b. Jika nilai sig (*p-value*) > α (0.05) artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan pengujian data dapat dilakukan pada periode penelitian dalam satu kali uji.

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berikut merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini beserta dengan penggunaan variabel dummy :

$$CON_{ACC} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 DAR + \beta_3 INST + \beta_4 KOMIN + \beta_5 KOMA + \beta_6 KA_D1 + \beta_7 DAR_D1 + \beta_8 INST_D1 + \beta_9 KOMIN_D1 + \beta_{10} KOMA_D1 + \beta_{11} KA_D2 + \beta_{12} DAR_D2 + \beta_{13} INST_D2 + \beta_{14} KOMIN_D2 + \beta_{15} KOMA_D2 + \epsilon$$

Keterangan :

CON _{ACC}	: Tingkat Konservatisme
KA	: Kualitas Audit
DAR	: <i>Debt to Asset Ratio</i>
INST	: Kepemilikan Institusional
KOMIN	: Komisaris Independen
KOMA	: Komite Audit
β_0	: Konstanta
β_{1-5}	: Variabel Independen
β_{6-15}	: Variabel Dummy
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1= tahun 2021, 0= selain tahun 2021)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1= tahun 2022, 0= selain tahun 2022)
ϵ	: <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Pada uji regresi berganda, terdapat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021:196), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji statistik akan lebih baik jika variabel-variabelnya memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogrov Smirnov* dalam program SPSS.

Hipotesis yang dirumuskan adalah

Hipotesis nol (H_0) : Data terdistribusi normal

Hipotesis alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan profitabilitas (*asymptotic significance*) yakni:

1. Jika probabilitas ≥ 0.05 maka tidak tolak H_0 , maka distribusi model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka tolak H_0 , distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2021:157), uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel saling berkorelasi maka variabel tidak baik yang disebut tidak orthogonal. Yang artinya variabel independen yang nilai korelasi



antar variabel independent sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10.00$ maka artinya terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10.00$ maka artinya tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021:178) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan *variance* residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan uji glejser dari perangkat lunak SPSS. Dasar analisis :

- 1) Nilai Sig. > 0.05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Nilai Sig. < 0.05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162), uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, ini disebut sebagai problem autokorelasi. Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test*

1. Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terjadi autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linier Berganda

Ⓒ Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (*Statistical Package For Social Science*) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (Integritas Laporan Keuangan) dengan variabel independen, yaitu X (Kualitas Audit, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit).

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu:

$$CON_{ACC} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 DAR + \beta_3 INST + \beta_4 KOMIN + \beta_5 KOMA + \varepsilon$$

Keterangan:

CON_{ACC} = Integritas Laporan Keuangan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi variabel independen

KA = Kualitas Audit

DAR = Leverage

INST = Kepemilikan Institusional

KOMIN = Komisaris Independen

KOMA = Komite Audit

ε = Kesalahan gangguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

1. Jika signifikansi ≥ 0.05 maka tidak tolak H_0
2. Jika signifikansi < 0.05 maka tolak H_0

5. Uji simultan (uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian secara simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148).

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0.05 dengan kriteria pengujian yaitu:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 berarti H_0 ditolak, yang mengartikan model regresi signifikan sehingga dapat digunakan
2. Jika nilai probabilitas ≥ 0.05 berarti H_0 tidak ditolak, yang mengartikan model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan

6. Test of Significant (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2021:148-149), uji t digunakan untuk mengungkap sejauh mana pengaruh tiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Untuk hipotesis statistik yang pertama, ketiga, keempat, dan kelima dalam penelitian ini:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$



$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_3 > 0$$

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_4 > 0$$

$$H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_5 > 0$$

Hipotesis ini dikarenakan pada hipotesis statistik pertama, ketiga, keempat, dan kelima dalam penelitian ini adalah positif. Untuk hipotesis statistik yang kedua dalam penelitian ini adalah negatif maka hipotesis statistic yang kedua dalam penelitian ini:

$$H_0 : \beta_2 \geq 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan (α) 0.05 dengan kriteria pengujian yaitu:

1. Jika Sig t < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen
2. Jika Sig t > 0.05 maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2021:147), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi-variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol sampai satu.

Jika nilainya kecil mengartikan terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilainya mendekati nilai satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.